



**PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR : 04 TAHUN 2022 TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU
TAHUN 2022-2027**

**DIUNDANGKAN: 4 MARET 2022
OLEH YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU**

PERATURAN YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
NOMOR 04 TAHUN 2022

TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2022-2027

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU

- Menimbang : a bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Induk Pengembangan Politeknik, maka perlu di susun Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai 2022-2027;
b bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2022-2027.
- Mengingat : 1 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan;
2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5 Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
6 Anggaran Dasar Yayasan Kesehatan Nasional Baubau sebagaimana diatur dalam Akta Pendirian Nomor 19 tanggal 14 Desember 2011, dan terakhir diubah dengan Akta Notaris 04 Nomor tanggal 4 April 2016 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan Keputusan Nomor AHU-AH.01.06.0001962; dan
7 Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Statuta Politeknik Baubau;
8 Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No 03 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK BAUBAU TAHUN 2022-2027

Pasal 1

- (1) Isi Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2022-2027 dicantumkan dalam Lampiran, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan ini;
- (2) Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau Tentang Rencana Strategis Politeknik Baubau Tahun 2022-2027 ini dapat disebut Renstra Politeknik Baubau 2022-2027.

Pasal 2

- (1) Peraturan Pengurus Yayasan ini dapat diamandemen atau diubah oleh Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau;

- (2) Usul untuk amandemen atau perubahan yang dimaksud pada ayat (1) dapat berasal dari Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau, Senat Politeknik Baubau, dan/atau Direktur Politeknik Baubau.

Pasal 3

- (1) Semua ketentuan yang berlaku sebelum berlakunya Peraturan Yayasan ini dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Yayasan ini;
(2) Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Yayasan ini akan diatur lebih lanjut oleh Keputusan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau dan/atau turunannya.

Pasal 4

- (1) Semua peraturan yang diperlukan untuk melaksanakan Peraturan Yayasan ini harus telah diterbitkan paling lambat 6 (enam) bulan terhitung sejak Peraturan Yayasan ini mulai berlaku;
(2) Peraturan Yayasan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Baubau
Pada tanggal : 5 Maret 2022

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil

Lampiran Peraturan Yayasan Kesehatan Nasional Baubau No. 04 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau tahun 2022-2027.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Landasan Filosofis Pendidikan

Pendidikan tinggi merupakan upaya memberdayakan mahasiswa untuk berkembang menjadi manusia Indonesia seutuhnya, yaitu mahasiswa yang menjunjung tinggi dan memegang teguh norma dan nilai sebagai berikut:

- a. norma agama dan kemanusiaan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, baik sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, makhluk individu, maupun makhluk sosial;
- b. norma persatuan bangsa untuk membentuk karakter bangsa dalam rangka memelihara keutuhan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- c. norma kerakyatan dan demokrasi untuk membentuk manusia yang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip kerakyatan dan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; dan
- d. nilai-nilai keadilan sosial untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang merata dan bermutu bagi seluruh bangsa serta menjamin penghapusan segala bentuk diskriminasi dan terlaksananya pendidikan untuk semua dalam rangka mewujudkan masyarakat berkeadilan sosial.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Rencana Strategis Politeknik 2022-2027 ini adalah:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
9. PP No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
10. PP No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
11. Permendikbud No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia;
12. Peraturan Yayasan No 01 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Statuta Politeknik Baubau;
13. Peraturan Yayasan No 03 Tahun 2022 Tentang Rencana Induk Pengembangan Politeknik Baubau.

1.3. Pilar Strategis

Dalam upaya memperkuat peran dan kedudukan Politeknik Baubau sebagai lembaga pendidikan vokasi, ditetapkan 9 pilar utama antara lain:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis
2. Tata kelola dan kerjasama yang efektif;
3. Mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
4. Sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
5. Pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
6. Pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
7. Penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
8. Pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;

9. Luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional.

1.4. Tujuan

Rencana Strategis (Renstra) ini merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang menentukan arah pembangunan Politeknik selama periode 5 (lima) tahun yakni 2022-2027 yang akan diperbaharui secara periodik berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dibuat. Adapun tujuan penyusunan Renstra ini adalah sebagai panduan bagi semua unsur pengelola Politeknik untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi sekaligus menjadi pedoman untuk merumuskan Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT).

1.5. Manfaat

Adapun manfaat Renstra ini adalah memberikan arah dan panduan yang lebih rinci dan jelas mengenai pengelolaan dan pengembangan Politeknik dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi yang ditetapkan.

BAB II KONDISI UMUM

2.1. Analisis Kondisi Internal Politeknik

Sebagai salah satu pendidikan tinggi vokasi yang sedang tumbuh dan berkembang, disadari bahwa Politeknik memiliki kekuatan dan kelemahan yang perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dipahami dan dianalisis. Agar lebih terarah dan sistematis, maka analisis kondisi internal maupun eksternal yang dilakukan akan diakarkan pada 9 pilar strategis Politeknik. Berikut ini adalah identifikasi dan elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

Faktor Strategis	Identifikasi dan Elaborasi Faktor Internal		Identifikasi dan Elaborasi Faktor External	
	Kekuatan	Kelemahan	Peluang	Tantangan
Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS)	- Politeknik memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis. VMTS ini disusun bersama dengan semua pihak yang berkepentingan terdiri atas: yayasan, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengelola, lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, pemerintah, dan pihak industri; - Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) setiap tahun.	Pemahaman tentang Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang kurang merata	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dapat menjadi energi dan semangat baru menuju Politeknik yang lebih baik	Perubahan global yang dapat menyebabkan bergesernya kebijakan pendidikan tinggi sehingga mempengaruhi visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dirumuskan
Tata pamong, tata kelola dan kerjasama	Tata kelola dan manajemen pelayanan yang ada telah memanfaatkan Sistem	Kurangnya penguasaan terhadap SIM yang digunakan;	Interaksi kerja yang positif dan pemberian reward bagi pegawai	Disrupsi teknologi 4.0 dan pandemic covid-19 telah memicu perubahan

	Informasi Manajemen (SIM); • Jumlah kerjasama yang terus meningkat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Sistem administrasi akademik dan non akademik belum terpadu dan terintegrasi; • Lemahnya komitmen internal untuk mengawal transisi budaya dari cara kerja yang lama berupa pelayanan manual menuju pelayanan digital; • Adanya pandangan bahwa kerjasama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja kurang menguntungkan bagi Politeknik.	berprestasi dapat menciptakan kepercayaan yang tinggi pada Politeknik; • Pembaharuan dan pemutakhiran perangkat manajemen dalam tata kelola dapat meningkatkan produktivitas dan kinerja yang lebih baik; • Adanya kesempatan yang terbuka luas untuk menjalin kerjasama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	pola kerja seperti work from home dan work from everywhere. Akibatnya, terjadi pergeseran subyek kerja dari pemanfaatan manusia sebagai tenaga inti mengarah pada penggunaan teknologi digital dan virtual seperti artificial intelligence, cloud, dan robot pintar. Hal ini akan berimplikasi pula pada bentuk dan sifat kerjasama yang akan dilakukan.
Mahasiswa	• Meningkatnya minat calon mahasiswa setiap tahun; • Meningkatnya jumlah mahasiswa dari luar provinsi; • Meningkatnya minat mahasiswa untuk bekerja di sektor industri dan dunia usaha; • Meningkatnya keinginan mahasiswa untuk menjadi pekerja migran.	• Motivasi mahasiswa untuk mengembangkan diri melalui organisasi bakat minat masih rendah; • Kegiatan pengembangan penalaran, minat, dan kesejahteraan mahasiswa belum efektif; • Kemampuan bahasa asing mahasiswa masih rendah; • Wawasan mahasiswa tentang industri, dunia usaha, dan dunia kerja masih kurang.	• Meningkatnya minat masyarakat pada pendidikan vokasi yang dapat menjadi peluang baik untuk menambah jumlah mahasiswa baru; • Kesadaran yang mulai tumbuh pada calon mahasiswa tentang masa depan yang cerah bagi lulusan pendidikan vokasi; • Reputasi baik Politeknik mulai dikenal secara luas dikalangan masyarakat sehingga menjadi magnet	• Hadirnya generasi Z yang mengandalkan sebagian besar aktivitasnya pada teknologi digital dan virtual akan menjadi tantangan tersendiri dalam memformulasi strategi promosi kampus maupun program studi. Hal ini penting dipikirkan dikarenakan mereka akan menjadi calon mahasiswa baru di Politeknik. Dibutuhkan

			kuat untuk menarik minat calon mahasiswa baru.	kemampuan adaptasi dan inovasi untuk memahami dengan baik karakter baru generasi Z sebagai calon mahasiswa Politeknik dimasa depan.
Sumber daya manusia	- Jumlah dosen setiap program studi telah melebihi standar minimum yang ditentukan pemerintah; - Meningkatnya jumlah dosen tersertifikasi; - Mulai tumbuh minat dosen dalam mengembangkan diri, terutama lanjut studi pada jenjang pendidikan Doktor; - Tingginya minat dosen untuk mengambil peran selain pengajar di lingkungan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; - Tingginya minat tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikat keahlian;	- Belum ada dosen dengan jabatan akademik lektor kepala maupun professor/guru besar; - Kualifikasi dosen berpendidikan Doktor masih kurang; - Kurangnya perhatian dosen untuk mengurus kenaikan jabatan akademik; - Kurangnya kesadaran dosen untuk mengisi dan melaporkan beban kerja dosen; - Kurangnya kesadaran dosen dalam mengembangkan bahan dan metode pembelajaran; - Dosen tersertifikasi belum merata; - Tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat keahlian masih sedikit.	- Terbukanya kesempatan yang luas bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi pendidik; - Tersedianya beasiswa lanjut studi bagi dosen dari sumber internal maupun eksternal; - Tersedianya berbagai informasi untuk kebutuhan dosen termasuk dalam mengembangkan bahan dan metode pembelajaran; - Terbukanya kesempatan bagi tenaga kependidikan untuk memperoleh sertifikat keahlian.	Adanya tuntutan terhadap kompetensi/skill dosen dan tenaga kependidikan untuk menguasai teknologi digital maupun virtual dalam penyelenggaraan tridharma dimasa depan. Namun demikian terdapat implikasi lain dari kemajuan teknologi ini, karena dapat mengurangi penggunaan jasa manusia dilingkungan perguruan tinggi.
Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana	Perencanaan dan pengelolaan anggaran dilakukan secara terpadu	Masih ditemukan pengelolaan kegiatan dan anggaran diluar RKAT;	Tersedia berbagai aplikasi untuk memudahkan pengelolaan keuangan;	Dengan tersedianya berbagai aplikasi dan program keuangan

	berbasis pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); • Pelaporan keuangan mengikuti standar akuntansi modern yang disusun oleh akuntan publik; • Akuntabilitas telah diwujudkan melalui audit keuangan setiap tahun oleh auditor independen; • Hasil audit keuangan diumumkan secara terbuka melalui media massa; • Politeknik memiliki 3 gedung kampus dengan lokasi yang strategis berada di jantung Kota Baubau sehingga memberi kemudahan bagi civitas akademika dalam berkegiatan. Makna strategis juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun fasilitas yang produktif dalam memenuhi kebutuhan finansial; • Sarana pendukung kegiatan akademik yang cukup memadai; • Adanya program	• Perubahan pola transaksi keuangan secara tunai menuju transaksi perbankan non tunai belum berjalan lancar; • Bukti-bukti transaksi dan hasil pengelolaan keuangan masih minim; • Sumber dana yang dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan masih terbatas; • Perkembangan unit bisnis masih kurang produktif dan kompetitif; • Sarana dan prasarana belajar sudah berusia diatas 5 tahun, sebagian masih menggunakan model lama, dan perlu pembaharuan; • Terpisahnya lokasi kampus kadang menyulitkan koordinasi; • Kesadaran untuk memelihara sarana dan prasarana masih kurang.	• Tersedia jasa akuntan publik yang dapat menjadi mitra dalam penyusunan laporan keuangan maupun audit; • Adanya peluang untuk memperoleh bantuan pendanaan dan/atau barang dari pemerintah; • Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dana bantuan dan/atau fasilitas dari mitra kerjasama industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lahan milik Yayasan yang disiapkan untuk membangun sarana prasarana Politeknik.	organisasi, maka model pengelolaan keuangan dimasa depan diproyeksi akan menjadi lebih simpel dan praktis, hal ini memungkinkan penyusunan laporan keuangan serta audit dilakukan secara singkat. Penggunaan uang elektronik lambat laun akan meningkat dan menjadi budaya baru dilingkungan kampus. Disamping itu, perkembangan teknologi ini juga akan menggeser pemanfaatan sarana prasarana fisik menjadi sarana dan prasarana digital dan virtual.
--	---	---	--	--

	pemeliharaan sarana prasarana yang dilakukan secara periodik; • Adanya komitmen yang kuat dari Yayasan untuk memberikan subsidi keuangan dan pengembangan sarana prasarana.			
Pendidikan	• Politeknik membina dan menyelenggarakan program studi langka yang banyak dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Adanya program pembaharuan kurikulum yang disusun secara kolaboratif bersama industri, dunia usaha, dan dunia kerja sekaligus memberikan skema opsi/pilihan kurikulum kepada peserta didiknya; • Adanya program magang dan belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja yang dituangkan kedalam kurikulum pendidikan; • Adanya program pemberdayaan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja untuk mengajar di Politeknik.	• Paradigma dan pola pembelajaran pendidikan vokasional belum dipahami secara baik; • Mindset pendidikan akademik masih mewarnai aktivitas pendidikan vokasi yang diselenggarakan; • Pemahaman dosen tentang skema kurikulum dengan beberapa opsi bagi mahasiswa masih kurang; • Pemahaman dosen tentang pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja masih lemah; • Pemberdayaan praktisi dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam proses pembelajaran masih kurang.	• Terbukanya kesempatan untuk menyusun kurikulum kolaboratif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Terbuka kesempatan yang luas untuk menyelenggarakan pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Terbukanya kesempatan untuk mengajak praktisi berpartisipasi dalam pendidikan dan pengajaran di Politeknik.	• Pola pendidikan yang memanfaatkan teknologi digital dan virtual seperti artificial intelligence, cloud, dan robot pintar adalah keniscayaan yang akan terus tumbuh dan berkembang. Dibutuhkan kemampuan inovasi yang tinggi untuk meramu kurikulum baru yang mengkombinasi pemanfaatan teknologi dengan pembelajaran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja.

Penelitian	• Jumlah dosen yang memenangkan program penelitian mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun; • Tersedia biaya penelitian internal; • Peningkatan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian; • Tingginya minat dosen untuk melakukan penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minat yang tinggi untuk riset kolaboratif dengan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja;	• Belum tersedia rencana strategis dan pedoman baku penelitian bagi program studi di Politeknik; • Kurangnya pemahaman dosen tentang road map penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penelitian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja belum menjadi budaya; • Mutu penelitian dosen masih rendah.	• Terbukanya kesempatan untuk melaksanakan riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Adanya peluang untuk melaksanakan riset kolaboratif antara dosen, mahasiswa, dengan praktisi dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dana penelitian dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Penelitian dimasa mendatang akan berorientasi pada pengembangan metode dan solusi baru dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan. Salah satu aspek yang paling dinamis dan menarik untuk dikaji bidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Dibutuhkan daya pikir, logika, dan nalar yang kuat agar setiap penelitian yang dilakukan melahirkan novelty atau nilai kebaruan agar memberi kontribusi yang betul-betul bermakna bagi dunia ilmu pengetahuan dan kehidupan manusia.
Pengabdian kepada masyarakat	• Jumlah dosen yang memenangkan program pengabdian kepada masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun; • Tersedia biaya pengabdian kepada masyarakat internal; • Peningkatan pelibatan	• Belum tersedia rencana strategis dan pedoman baku kegiatan pengabdian bagi setiap program studi di Politeknik; • Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di industri, dunia usaha, dan dunia kerja belum menjadi	• Terbukanya kesempatan untuk melaksanakan pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Adanya peluang untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara kolaboratif antara dosen,	• Pengabdian kepada masyarakat di masa depan akan menciptakan model yang berbeda dengan mengadaptasi teknologi digital dan virtual seperti artificial intelligence, cloud, dan robot pintar. Hasil-hasil

	mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat; • Kesiapan dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minat yang tinggi untuk melakukan pengabdian masyarakat secara kolaboratif dengan praktisi industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	budaya; • Kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum terintegrasi baik dengan penelitian yang dilakukan.	mahasiswa, dan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Terbukanya kesempatan untuk memperoleh dukungan dana pengabdian kepada masyarakat dari industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	pengabdian akan melahirkan karya karya inovatif yang dapat dimanfaatkan bidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja.
Luaran dan capaian tridharma	• Adanya peningkatan pencapaian prestasi akademik dan non akademik dari mahasiswa; • Adanya peningkatan perbaikan rata-rata IPK mahasiswa; • Lulusan yang cepat bekerja dengan masa tunggu yang singkat; • Tersedia jurnal online untuk publikasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Tingginya kesadaran dan minat akan publikasi pada jurnal bereputasi nasional maupun internasional;	• Pencapaian prestasi akademik mahasiswa masih kurang; • Jurnal yang dimiliki masih relatif baru dan belum terakreditasi; • Peringkat akreditasi program studi masih rendah; • Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minat lulusan untuk bekerja diluar negeri masih sangat	• Terbuka kesempatan yang luas bagi mahasiswa untuk berkompetisi secara akademik dan non akademik didalam negeri maupun luar negeri; • Tersedia jurnal online internal yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi; • Tersedianya berbagai publisher dan jurnal bereputasi nasional maupun internasional; • Tersedia berbagai lembaga penyelenggara bimbingan akreditasi nasional maupun	• Dimasa depan, industri, dunia usaha, dan dunia kerja akan banyak membutuhkan tenaga terampil lulusan vokasi dengan standar kompetensi yang tinggi. Hal ini disebabkan industri dan dunia usaha akan terus bertumbuh dan berkembang untuk menjawab harapan dan kebutuhan manusia. Dengan demikian maka peluang kerja terbesar bagi para pencari kerja adalah industri dan dunia usaha. Disisi lain

	• Meningkatnya kesadaran dosen untuk mencatatkan hasil karyanya dalam bentuk HKI, dan sebagainya.	rendah; • Belum tersedia sistem informasi untuk update data alumni yang telah bekerja.	internasional; • Terbuka kesempatan yang luas untuk mempromosikan dan menawarkan karya dosen dan mahasiswa agar dimanfaatkan oleh industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Adanya kesempatan yang luas bagi lulusan untuk bekerja sebagai tenaga migran professional diluar negeri; • Adanya penyedia jasa untuk development sistem informasi dalam memenuhi kebutuhan data alumni.	kebutuhan tenaga migran professional akan terus bertambah sebagai bagian dari manajemen global. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi Politeknik untuk mengisi celah tersebut; • Persaingan dalam publikasi ilmiah akan terus meningkat sehingga menciptakan beragam alternatif dan pilihan bagi dosen dan mahasiswa untuk memilih jurnal ilmiah bereputasi; • Salah satu kebutuhan perguruan tinggi dimasa depan adalah memperoleh pengakuan akreditasi internasional sebagai ukuran mutu global sekaligus garansi bagi alumni dalam memperoleh kemudahan pekerjaan.
--	---	---	---	--

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, SASARAN, DAN MOTTO

3.1. Visi Politeknik Baubau

Visi Politeknik Baubau yang dirumuskan dan dicanangkan secara bersama adalah:

“Terselenggaranya Layanan Prima Tridharma Perguruan Tinggi Untuk Menghasilkan Lulusan Vokasional Yang Unggul dan Kompetitif”.

3.2. Misi Politeknik Baubau

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut diatas, maka dirumuskan misi:

- 1) Menyiapkan lulusan yang unggul sesuai kebutuhan industri dan dunia kerja melalui layanan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mutakhir dan berkualitas tinggi;
- 2) Menjalin kemitraan yang kuat dengan industri dan dunia kerja agar memberi nilai tambah bagi pengelolaan Politeknik Baubau.

3.3. Tujuan Politeknik Baubau

Untuk mencapai visi dan misi tersebut diatas, maka dirumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi penyerapan lulusan;
- 2) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi layanan tridharma perguruan tinggi;
- 3) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi kemitraan dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 4) Mewujudkan Politeknik Baubau yang unggul dari segi akreditasi dan pengakuan internasional.

3.4. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut diatas adalah:

- 1) Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis;
- 2) Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan Kerjasama yang efektif;
- 3) Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi;
- 4) Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi;
- 5) Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir;
- 6) Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 7) Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha;
- 8) Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian;
- 9) Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional.

3.5. Sasaran

Adapun sasaran pokok yang ingin dicapai adalah:

- 1) Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak;
- 2) Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 3) Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 4) Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma;
- 5) Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional;
- 6) Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;

- 7) Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja;
- 8) Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional.

3.6. Motto

Motto yang diusung oleh Politeknik Baubau adalah **“Unggul Dalam Kompetisi”**

Karakter “Unggul” diterjemahkan dan diejawantahkan sebagai berikut:

U = Ulet, tidak mudah putus asa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya

N = Nasionalisme, kesadaran dalam mencintai bangsa dan negara

G = Gigih, tetap teguh pada pendirian dan pikiran yang benar

G = Genius, berkemampuan luar biasa dalam berpikir dan berinovasi

U = Ulung, berpengalaman, mahir dan menjadi yang terbaik

L = Lugas, objektif dan jujur

BAB IV STRATEGI, KEBIJAKAN, PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian yang telah dilakukan termasuk masukan-masukan dari *stakeholders*, maka untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran maka disusunlah strategi, kebijakan, program, kegiatan, dan indikator kinerja di bawah ini.

No	Strategi	Kebijakan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
1	Merumuskan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) yang futuristik dan realistis	• Penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).	• Lokakarya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS); • Monitoring dan evaluasi pencapaian VMTS; • Audit internal pencapaian sasaran.	• Dilakukan monitoring dan evaluasi pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS) dilakukan sekali setiap tahun; • Dilakukan audit internal pencapaian sasaran minimal 1 kali/tahun.
2	Mewujudkan tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang efektif	• Peningkatan teknologi mutakhir dalam praktik manajemen; • Peningkatan mutu kerjasama dengan industri dan dunia usaha.	• Penyediaan dan pembaharuan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam praktik manajemen; • Kerjasama yang erat dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Perekam dan dokumentasi kegiatan secara lengkap; • Penyusunan Rencana Operasional Institusi dan program studi; • Penyediaan aplikasi atau software/tools manajemen; • Kerjasama pelaksanaan tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Kerjasama penyelenggaraan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Monitoring dan evaluasi layanan manajemen;	• Seluruh kegiatan memiliki laporan pelaksanaan dilengkapi bukti penggunaan dana; • Renop tersedia secara lengkap; • 60% praktik manajemen memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen (SIM); • 70% kerjasama tridharma dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja ditindaklanjuti; • Diselenggarakan kerjasama pelaksanaan job fair dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja minimal 1 tahun sekali; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan layanan manajemen (survey dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan) minimal 1

				• Monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kerjasama	kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas kerjasama minimal 1 kali/tahun dilengkapi dengan laporan umpan balik
3	Menciptakan mahasiswa yang terampil, berwawasan industri, dan berdaya saing tinggi	• Peningkatan kompetensi mahasiswa yang diakui dan dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Penerimaan mahasiswa melalui proses yang terukur; • Peningkatan layanan kemahasiswaan; • Peningkatan kualitas uji kompetensi mahasiswa; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja.	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test; • Sosialisasi penerimaan mahasiswa asing; • Pelatihan bersertifikat nasional dan internasional sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelatihan/kursus budaya dan bahasa asing sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pembuatan bank soal uji kompetensi mahasiswa diprogram studi; • Tryout uji kompetensi mahasiswa deprogram studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap strategi sosialisasi dalam penerimaan mahasiswa baru; • Monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya;	• Seleksi penerimaan mahasiswa baru metode Computer Based Test dilakukan secara konsisten setiap tahun; • Dilakukan program sosialisasi penerimaan mahasiswa asing dengan konten berbahasa asing minimal 1 kali/semester; • Mahasiswa sebelum lulus memperoleh minimal 2 sertifikat nasional dan 1 sertifikat internasional yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Mahasiswa calon pekerja migran sebelum lulus harus memperoleh sertifikat pelatihan/kursus yang disyaratkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia bank soal uji kompetensi mahasiswa di setiap program studi dan di update setiap tahun; • Diselenggarakan tryout uji kompetensi mahasiswa minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektifitas strategi dan metode penerimaan mahasiswa baru minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya;

				• Audit internal terhadap system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan.	• Dilakukan monitoring dan evaluasi mutu layanan penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan, dan lainnya minimal 1 kali/tahun lengkap dengan laporan umpan baliknya; • Dilakukan audit system seleksi mahasiswa dan layanan kemahasiswaan minimal 1 kali/tahun.
4	Mewujudkan sumber daya manusia dengan kompetensi dan kualifikasi yang tinggi	• Peningkatan kompetensi sumber daya manusia; • Pengembangan pendidikan sumber daya manusia.	• Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Perolehan sertifikat keahlian dan kompetensi bagi tenaga kependidikan sesuai peraturan yang berlaku; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral.	• Uji kompetensi atau sertifikasi dosen untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Uji kompetensi atau sertifikasi tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan); • Penyusunan roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Pelatihan preceptorship dan mentorship bagi dosen; • Studi lanjut dosen pada jenjang Doktoral; • Monitoring dan evaluasi kinerja SDM; • Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi; • Monitoring dan evaluasi	• Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mengikuti uji kompetensi untuk keahlian dibidang industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Minimal 1 orang dosen/prodi/semester mendapat peran di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • 50% tenaga kependidikan (teknisi, admin, operator, programmer, laboran, pustakawan) telah memperoleh sertifikat keahlian yang dibutuhkan; • Tersusun lengkap roadmap pengembangan dosen secara institusional dan prodi; • Diselenggarakan pelatihan preceptorship dan mentorship bagi dosen prodi minimal 1 kali/tahun; • Minimal 1 orang dosen lanjut studi Doktoral/prodi/tahun; • Minimal 30% dosen prodi berpendidikan Doktor; • Dilakukan monitoring dan

				tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi.	evaluasi kinerja SDM minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan tridharma pada program studi minimal 1 kali/tahun.
5	Mewujudkan pengelolaan keuangan yang akuntabel didukung sarana, dan prasarana yang modern dan mutakhir	• Perencanaan program berbasis Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT); • Pengelolaan keuangan yang memenuhi standar akuntansi modern; • Peningkatan kualitas sarana dan prasarana penunjang tridharma.	• Pengelolaan kegiatan berbasis RKAT; • Audit keuangan; • Pemenuhan sarana dan prasarana tridharma yang modern dan nyaman; • Pengembangan laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Pengadaan sistem informasi dan teknologi informasi yang mutakhir.	• Penyusunan RKAT; • Penyusunan roadmap pendanaan (perolehan dan penggunaan dana); • Penertiban dan penataan bukti-bukti fisik penggunaan dana; • Peremajaan sarana belajar; • Pemenuhan fasilitas ruang kerja dan ruang tunggu dosen; • Pembangunan auditorium utama dan auditorium jurusan; • Implementasi laboratorium sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Penambahan alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi; • Pemenuhan kapasitas siakad cloud; • Monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin	• RKAT tersusun secara sempurna dilengkapi dengan penjelasan yang dibutuhkan; • Tersedia lengkap roadmap perolehan dan penggunaan dana; • 100% penggunaan dana memiliki bukti fisik; • Peremajaan meja dan kursi belajar mahasiswa minimal 120 unit/semester; • Ruang kerja dan ruang tunggu dosen minimal dilengkapi fasilitas internet dan computer; • 5 tahun yang akan datang Politeknik memiliki 1 auditorium utama dengan kapasitas 700 orang; • 2 tahun yang akan datang, setiap jurusan telah memiliki auditorium mini dengan kapasitas 20 orang; • Minimal jurusan memiliki 1 buah laboratorium yang berfungsi sebagai miniatur industri dan dunia usaha; • Minimal terdapat penambahan

				anggaran terhadap RKAT; • Audit internal terhadap pengelolaan keuangan; • Audit internal pengelolaan sarana dan prasarana; • Audit keuangan external tahunan.	alat dan bahan laboratorium keilmuan program studi sebesar 10-15%/tahun; • Tidak ada keluhan terhadap kapasitas Siakad Cloud saat beroperasi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi efektivitas dan disiplin anggaran RKAT minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit keuangan internal minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit internal pengelolaan sarana dan prasarana minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit keuangan oleh pihak external setiap tahun dan hasilnya dipublikasi pada media massa.
6	Mewujudkan pendidikan yang berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian kurikulum • Pengembangan pola; pembelajaran yang berbasis industri.	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemenuhan piranti kurikulum; • Program belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan; • Penyelenggaraan kegiatan ilmiah berkala	• Lokakarya penyesuaian kurikulum; • Pemetaan kompetensi kurikulum berdasarkan capaian pembelajarannya; • Penyediaan RPS dan modul praktik; • Implementasi belajar langsung di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Implementasi program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemberdayaan praktisi dalam kegiatan	• Penyusunan kurikulum prodi dilakukan secara kolaboratif dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja dan ditinjau ulang setiap 3 tahun sekali; • Penyediaan 2-3 skema pilihan kurikulum/prodi; • Tersedia dokumen peta kompetensi berdasarkan capaian pembelajaran program studi yang dibuat persemester; • Seluruh mata kuliah program studi memiliki RPS yang lengkap; • Seluruh mata kuliah praktik di program studi memiliki modul yang lengkap; • Program belajar di industri, dunia usaha, dan dunia kerja

				pembelajaran program studi; • Pelaksanaan kuliah pakar; • Pelaksanaan stadium generale (kuliah umum); • Seminar ilmiah, bedah buku, dll; • Penambahan bahan pustaka (buku text) sesuai keilmuan program studi; • Langganan jurnal sesuai keilmuan program studi; • Langganan prosiding sesuai keilmuan program studi; • Pembuatan bank jurnal; • Pembuatan bank prosiding; • Monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran; • Monitoring dan evaluasi efektivitas RPS mata kuliah; • Monitoring dan evaluasi efektivitas modul praktik mata kuliah.	selama 2 semester/prodi; • Program magang di industri, dunia usaha, dan dunia kerja selama 3 semester/prodi; • Pemberdayaan praktisi dalam pendidikan minimal 2 orang/prodi/semester; • Diselenggarakan kuliah pakar minimal 1 kali/prodi/tahun; • Diselenggarakan stadium generale (kuliah umum) minimal 1 kali/jurusan/tahun; • Diselenggarakan seminar ilmiah minimal 1 kali/bulan; • Diselenggarakan bedah buku minimal 2 kali/semester; • Program studi minimal menambah 2 judul buku/mata kuliah/tahun; • Program studi minimal berlangganan 1 buah jurnal/tahun; • Program studi minimal berlangganan 1 buah prosiding/tahun; • Program studi minimal mengumpulkan 10.000 jurnal/tahun; • Program studi minimal mengumpulkan 10.000 prosiding/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas pendidikan dan pembelajaran lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/tahun;
--	--	--	--	--	---

					• Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas RPS mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap efektivitas modul praktik mata kuliah lengkap dengan laporan umpan baliknya minimal 1 kali/prodi/tahun
7	Mewujudkan penelitian dilingkungan industri dan dunia usaha	• Peningkatan jumlah riset dosen berbasis industri dan dunia usaha; • Peningkatan jumlah riset kolaboratif antara dosen dan praktisi.	• Riset di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset melibatkan mahasiswa; • Riset kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pemanfaatan hasil riset untuk pendidikan dan pembelajaran.	• Pelaksanaan riset di dunia usaha, dan dunia kerja; • Riset kolaboratif praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap penelitian setiap program studi; • Pelatihan penunjang (metodologi riset/analisis data/teknik penulisan, publikasi, dll) untuk kegiatan riset; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi;	• Minimal 80% riset dosen dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap riset dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% riset dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lengkap roadmap penelitian pada setiap program studi; • Diselenggarakan pelatihan metodologi riset/analisis data/teknik penulisan, publikasi, dll minimal 1 kali/semester; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap penelitian minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun.
8	Mewujudkan pengabdian	• Peningkatan jumlah	• Pengabdian dosen di	• Pelaksanaan pengabdian	• Minimal 80% pengabdian dosen

	kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian	pengabdian dosen berbasis riset pada industri dan dunia usaha	industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Pelibatan mahasiswa dalam pengabdian di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Penyusunan roadmap pengabdian kepada masyarakat setiap program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat; • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi;	dilaksanakan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Setiap pengabdian dosen melibatkan minimal 2 orang mahasiswa; • Minimal 20% pengabdian dosen dilakukan secara kolaboratif dengan praktisi di industri, dunia usaha, dan dunia kerja; • Tersedia lengkap roadmap pengabdian kepada masyarakat pada setiap program studi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap roadmap pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengabdian dosen dan mahasiswa pada program studi minimal 1 kali/tahun;
9	Menciptakan luaran dan capaian tridharma yang bereputasi nasional dan internasional	• Peningkatan kualitas capaian pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; • Peningkatan mutu akademik internal untuk pencapaian akreditasi internasional.	• Program pembinaan prestasi mahasiswa secara akademik dan non akademik; • Program peningkatan proses belajar untuk mencapai mutu pendidikan dan lulusan yang unggul dan kompetitif; • Program peningkatan kepuasan pengguna lulusan; • Publikasi dosen dan mahasiswa bereputasi nasional dan	• Lomba/kompetisi internal dibidang akademik/non akademik yang diselenggarakan institusi; • Insentif HKI hasil penelitian/pengabdian dosen dan mahasiswa; • Pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik; • Pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi	• Minimal terdapat 2 prestasi akademik atau non akademik mahasiswa prodi/semester yang diselenggarakan secara lokal/nasional/internasional; • Diselenggarakan lomba/kompetisi mahasiswa internal dibidang akademik/non akademik minimal 3 kali/semester; • IPK rata-rata mahasiswa minimal 3,0/prodi; • Lebih dari 95% masa studi lulusan tepat waktu; • Lebih dari 80% lulusan memiliki kesesuaian bidang kerja;

			internasional; • Program pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha; • Program peningkatan luaran hasil penelitian dan pengabdian berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, dll; • Peningkatan prestasi dosen dan mahasiswa dalam bidang akademik dan non akademik; • Tracer study; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi.	secara akademik maupun non akademik; • Insentif penerbitan buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; • Perolehan hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional; • Pelaksanaan tracer study; • Monitoring dan evaluasi kepuasan pengguna lulusan program studi; • Monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi; • Audit mutu internal; • Akreditasi internasional.	• Rata-rata masa tunggu lulusan kurang dari 3 bulan; • Lulusan bekerja di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan minimal setara Upah Minimum Regional (UMR); • Lebih dari 80% pengguna lulusan puas; • Minimal terdapat 3 publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi dosen di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi dosen/tahun; • Minimal terdapat 1 publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi/prodi/tahun; • Minimal terdapat 6 publikasi mahasiswa di jurnal nasional bereputasi/prodi/tahun; • Terdapat peningkatan karya ilmiah dosen yang disitasi/tahun; • Terdapat peningkatan karya ilmiah mahasiswa yang disitasi/tahun; • Minimal terdapat 2 hasil karya (produk/jasa) dosen yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun; • Minimal terdapat 1 hasil karya (produk/jasa) mahasiswa yang dimanfaatkan industri dan dunia usaha/prodi/tahun;
--	--	--	---	--	---

					• Minimal terdapat 6 HKI dari hasil penelitian atau pengabdian dosen dan mahasiswa yang dicatatkan/prodi/tahun; • Diselenggarakan pemberian reward bagi dosen dan tenaga kependidikan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun; • Diselenggarakan pemberian reward bagi mahasiswa berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik minimal 1 kali/tahun; • Terdapat minimal 1 buku hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterbitkan/prodi/tahun; • Dosen memperoleh hibah pendanaan akademik ditingkat nasional maupun internasional minimal 2 program/prodi/tahun; • Workshop dan bimbingan teknis akreditasi minimal 1 kali/tahun/prodi; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kepuasan pengguna lulusan pada program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pemanfaatan hasil karya (produk/jasa) dosen dan mahasiswa bagi industri dan dunia usaha oleh program studi minimal 1 kali/tahun; • Dilakukan audit mutu internal minimal 1 kali/tahun dengan
--	--	--	--	--	---

					laporan yang komprehensif; • 30% program studi memperoleh pengakuan akreditasi internasional.
--	--	--	--	--	--

BAB V RENCANA PENGEMBANGAN

Sebagai tindak lanjut dari perumusan program dan kegiatan maka disusun rencana pengembangan sebagai upaya untuk memperkuat visi, misi, tujuan, dan sasaran Politeknik dengan uraian seperti dibawah ini;

No	Sasaran	Rencana Pengembangan	Indikator Kinerja Utama
1	Terserapnya lulusan di industri, dunia usaha, dan dunia kerja dengan pendapatan yang layak	• Adaptasi kurikulum terhadap kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Peninjauan kurikulum dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 3 tahun sekali
		• Pembukaan program studi baru atau pengembangan program studi sesuai kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Pembukaan atau pengembangan program studi dilakukan bersama dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja setiap 2 tahun sekali
2	Terwujudnya pembelajaran berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Penyesuaian ruang kelas dan pemutakhiran metode pembelajaran sesuai kemajuan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap program studi memiliki ruang kelas yang dapat berperan sebagai laboratorium/miniatur industri, dunia usaha, dan dunia kerja
3	Terwujudnya pemberdayaan peran dosen di industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Perolehan sertifikat kompetensi berbasis industri, dunia usaha, dan dunia kerja	Setiap dosen memiliki sertifikat kompetensi yang dibutuhkan industri, dunia usaha, dan dunia kerja
4	Terwujudnya pemberdayaan praktisi mitra industri, dunia usaha, dan dunia kerja dalam pelaksanaan tridharma	• Pengangkatan praktisi sebagai dosen khusus atau sebagai dewan penyantun	Setiap program studi memiliki minimal 1 mitra praktisi yang dapat menjadi dewan penyantun
5	Tercapainya peningkatan mutu karya dosen untuk memperoleh pengakuan internasional	• Peningkatan prestasi dosen dibidang publikasi bereputasi internasional	Setiap dosen memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi setiap tahunnya
6	Terwujudnya kerjasama dan kemitraan yang kuat antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Kerjasama dalam seleksi dan penerimaan karyawan	Diselenggarakan bursa dan penempatan kerja di Politeknik setiap tahunnya
		• Kerjasama pengembangan laboratorium	Laboratorium program studi berperan sebagai lembaga pengujian bagi produk industri, dunia usaha, dan dunia kerja
7	Terwujudnya proses pendidikan yang kolaboratif dan partisipatif antara Politeknik dengan industri, dunia usaha, dan dunia kerja	• Pembukaan kelas khusus (kelas kerjasama)	Program studi membuka kelas khusus (kelas kerjasama) setiap tahunnya
8	Tercapainya pengakuan mutu program studi yang berstandar internasional	• Perolehan akreditasi internasional;	Setiap program studi memperoleh akreditasi internasional

BAB VI PENUTUP

Demikianlah uraian Rencana Strategis 2022-2027 ini kami paparkan sebagai tindak lanjut dan terjemahan dari Rencana Induk Pengembangan Politeknik. Selanjutnya penjabaran Renstra ini akan disusun kedalam Rencana Operasional dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Politeknik Baubau.

Semoga Allah SWT melindungi dan memudahkan semua usaha dan aktivitas kita, Amin.
Wassalam.

Ditetapkan di : Baubau

Pada tanggal : 5 Maret 2022

Pengurus Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
Ketua,



Muh. Risal Tawil